

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

La Midjan (2003), mengatakan bahwa perusahaan industri merupakan salah satu unsur yang mendukung perekonomian tentunya mempunyai peran penting dalam meningkatkan penghasilan Negara. Dalam perusahaan industri tekstil ini, titik berat kegitannya adalah menghasilkan kain dan produk yang dihasilkan harus sesuai dengan permintaan konsumen. Tujuan umum perusahaan adalah mencari keuntungan dalam jangka waktu panjang. Salah satu aspek yang penting guna mendukung kelancaran proses produksi adalah bahan baku karena pembelian bahan baku berguna untuk mendukung kontinuitas perusahaan.

Pembelian bahan baku harus direncanakan lebih dahulu agar tidak mengganggu proses produksi. Pembelian bahan baku yang terlalu sedikit akan menimbulkan resiko terhambatnya proses produksi dikarenakan kekurangan bahan baku, dan menambah biaya karena mencari bahan baku pengganti. Sebaliknya, apabila pembelian bahan baku yang berlebihan juga akan mengakibatkan timbulnya kerugian akibat biaya penyimpanan bahan baku dan menurunkan kualitas bahan. Untuk mengatasi hal tersebut, diperlukan penerapan sistem akuntansi yang baik dan tepat sehingga dapat membantu manajemen perusahaan untuk memutuskan seberapa besar pembelian baku yang harus dilakukan.

La Midjan dan Susanto (2001).

Menurut Assauri (2004) dalam setiap proses produksi, suatu perusahaan harus mempunyai kemampuan untuk dapat menggunakan sumber-sumber dalam perusahaan sebanding dengan bahan-bahan dan jasa yang diolah menjadi produk. Dengan demikian terlihat bahwa banyaknya bahan-bahan yang dapat disediakan akan menentukan besarnya penggunaan sumber-sumber di dalam perusahaan pabrik tersebut, dan demikian pula dengan kelancarannya.

Berhasilnya kegiatan pembelian bahan baku yang dilakukan dalam perusahaan merupakan kemampuan perusahaan tersebut untuk mengadakan bahan baku dengan biaya yang rendah dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai seperti kualitas bahan. Oleh karena itu, bagian pembelian harus dapat mencari dan memilih dengan teliti supplier tepat dengan harga yang terjangkau. Dari keterangan ini dapat diketahui bahwa pembelian merupakan salah satu fungsi yang penting dalam keberhasilan proses produksi dalam perusahaan. Romney dan Steinbart (2006).

Menurut La Midjan dan Susanto (2001) sistem akuntansi proses produksi terdiri dari proses produksi secara masa dan satuan merupakan salah satu sistem yang penting untuk didisain. Keberhasilan suatu perusahaan industri sangat ditentukan oleh sistem akuntansinya. Proses produksi yang diterapkan selain menciptakan efisiensi dan efektivitas produksi yang secara tidak langsung akan mempengaruhi keuntungan perusahaan, juga terjadinya kesalahan proses produksi baik mengenai ketepatan waktu maupun ketidaksesuaian kualitas akan mempengaruhi tingkat bonafiditas perusahaan tersebut di mata pelanggan.

Berdasarkan uraian diatas, maka dalam skripsi ini penulis mencoba untuk melakukan penelitian tentang **”peranan sistem akuntansi pembelian bahan baku dalam menunjang kelancaran proses produksi pada PT Gemilang Inti Perkasa”**

1.2. Identifikasi Masalah

Pembelian merupakan salah satu kegiatan yang penting dalam suatu perusahaan, sehingga jika terdapat penyimpangan akan berpengaruh pada kegiatan yang lainnya. Jadi dapat disimpulkan bahwa pembelian merupakan penunjang bagi kegiatan yang lain pada suatu perusahaan.

Pembelian juga merupakan salah satu faktor yang penting dalam perusahaan dimana bahan baku akan diolah menjadi barang jadi yang siap dipasarkan. Pembelian bahan baku untuk proses produksi harus disesuaikan dengan kebutuhan. Pembelian bahan baku tidak boleh terlambat karena akan mengganggu kelancaran proses produksi.

Dari uraian diatas, maka penulis mengidentifikasi sejauh mana peranan sistem akuntansi pembelian bahan baku dapat menunjang kelancaran proses produksi dan apakah sistem akuntansi pembelian yang ada dalam perusahaan sudah memadai.

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dan tujuan yang diharapkan dapat dicapai dari hasil penelitian ini adalah untuk :

1. Untuk mengetahui bagaimana perusahaan melaksanakan sistem akuntansi pembelian bahan baku.

2. eneliti dan mengidentifikasi sampai sejauh mana peranan sistem informasi akuntansi pembelian bahan baku dapat diandalkan untuk menunjang kelancaran proses produksi.

1.4. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna bagi :

1. Perusahaan yang diteliti, memberikan informasi yang berguna sebagai bahan masukan untuk diperbandingkan apa yang selama ini telah dilakukan dan sebagai penunjang tercapainya pengendalian atas pembelian bahan baku.
2. Penulis, mengetahui pentingnya sistem akuntansi pembelian untuk meningkatkan pengendalian intern pembelian bagi perusahaan.
3. Pihak lain, bagi lingkungan masyarakat untuk menambah pengetahuan mengenai penggunaan pengendalian intern pembelian bahan baku.

1.5. Rerangka Pemikiran

Menurut La Midjan dan Susanto (2003), setiap perusahaan baik kecil maupun perusahaan besar pasti memiliki berbagai kegiatan operasi. Mulai dari kegiatan pembelian baku, proses produksi sampai dengan kegiatan pemasaran. Tujuan utama perusahaan adalah memperoleh laba dan tetap mampu mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan. Untuk mencapai tujuan tersebut perusahaan industri antara lain dituntut untuk mempunyai sistem akuntansi yang tepat yang harus diterapkan dalam manajemen perusahaan untuk menjamin kelancaran proses produksi perusahaan

Banyak perusahaan yang mengalami kurang atau kelebihan bahan baku karena tidak adanya sistem akuntansi pembelian bahan baku yang baik. Sistem akuntansi pembelian bahan baku mempunyai peranan penting dalam perusahaan industri karena sistem akuntansi pembelian merupakan langkah aktivitas perusahaan yang pertama dilakukan dalam suatu siklus operasi perusahaan industri sebelum proses produksi dan penjualan. Selain itu pembelian bahan baku juga sangat diperlukan dalam menunjang kelancaran proses produksi agar proses produksi dalam perusahaan dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Romney dan Steinbart (2006)

Pembelian adalah kemampuan perusahaan untuk mengadakan bahan dan jasa dengan biaya yang rendah dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai seperti kuantitas, penyerahan dan pelayanan yang diinginkan. Assauri (2004)

Mengingat pentingnya aktivitas pembelian dalam perusahaan maka perlu dibuat sistem akuntansi yang dapat menciptakan sistem informasi yang canggih mengenai barang dan dapat menciptakan sistem pengendalian intern yang baik untuk mengamankan pembelian. Sistem akuntansi adalah sekumpulan data, seperti manusia dan peralatan yang di desain untuk mentransformasikan data finansial menjadi suatu informasi. Informasi ini kemudian di komunikasikan kepada pembuat keputusan secara luas. Sistem informasi akuntansi ini melakukan transformasi baik secara manual maupun komputerisasi. Romney dan Steinbart (2006).

Berdasarkan pemikiran diatas penulis ingin menyampaikan ” Dengan adanya sistem akuntansi pembelian bahan baku yang baik diharapkan bisa membantu kelancaran proses produksi”.

1.6. Metode Penelitian

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif analisis yaitu metode dengan pengumpulan, menyajikan serta menganalisis data dengan tujuan memperoleh gambaran yang nyata atas objek yang diteliti untuk membuat kesimpulan. Menurut Supomo (2002) metode deskriptif analisis merupakan metode penelitian terhadap fenomena tertentu untuk menjelaskan karakteristik subjek yang diteliti.

Data yang diperoleh dalam melakukan penelitian ini dengan cara :

1. Penelitian Lapangan (*Field Research*) yaitu melakukan penelitian yang dilakukan langsung pada perusahaan yang bersangkutan, sehingga memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan
2. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*) yaitu dengan mengumpulkan data dan literatur yang ada untuk ditelaah, catatan-catatan yang diperoleh yang berhubungan dengan masalah yang ditulis peneliti.

Cara ini dilakukan untuk memperoleh data sekunder, yang digunakan sebagai dasar untuk pembahasan yang bersifat praktis sehingga bisa memudahkan dalam menarik kesimpulan.

Sedangkan teknik yang digunakan dalam penelitian ini :

- a. Observasi atau Pengamatan
mengamati secara langsung proses yang dilaksanakan perusahaan terutama yang berhubungan dengan objek yang diteliti.
- b. Interview atau Wawancara
Tanya jawab langsung dengan manajer, karyawan dan pihak lain yang berhubungan dengan pembelian bahan baku.

1.7. Lokasi Penelitian

Untuk memperoleh data dan informasi untuk menyusun skripsi ini, penulis melakukan penelitian terhadap PT. Gemilang Inti Perkasa yang berlokasi di Jl. Cibaligo No. 221, Bandung. PT. Gemilang Inti Perkasa merupakan suatu perusahaan industri tekstil yang memproduksi kain rajut dan tenun. Waktu penelitian dimulai bulan september 2007 sampai dengan selesai.

Penulis tertarik meneliti perusahaan ini karena proses produksi dalam perusahaan tersebut berjalan dengan lancar dan jarang terjadi keterlambatan dalam proses produksi sehingga penulis tertarik untuk meneliti peranan sistem akuntansi pembelian bahan baku yang dijalankan perusahaan dalam menunjang kelancaran proses produksi.